

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha

Nur Fitriyah^{1*}, Erlina Fauzia², Nurlaila Fitriani³

^{1,2,3}STIKES Yahya Bima, Jl. Soekarno Hatta, Desa Talabiu, Kec.Woha, Kab.Bima

Email: fitry.nurfitriyah91@gmail.com^{1*}

Abstrak

Anemia saat kehamilan berdampak buruk pada ibu dan janin. Dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet tambah darah/Fe. Program pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan memberikan tablet Fe 90 tablet selama kehamilan. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja puskesmas woha 2019. Metode penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan cross secsional study. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja puskesmas woha. Pengambilan sample dengan tehnik acidental sampling. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan haemometer. Data analisa menggunakan uji chi square dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,00\%$) = $<0,05\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dimana nilai $p = 0,00$ ($<0,05$). Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dengan jumlah responden sebanyak 38 responden (76.0%) dan yang tidak anemia sebanyak 30 responden (60.0%). Berdasarkan hasil penelitian terdapat adanya hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia.

Keywords: Ibu hamil, Tablet Fe, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu penyakit gangguan gizi yang masih sering ditemukan. Anemia dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal, yang berbeda untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin. Anemia kurang besi adalah salah satu bentuk gangguan gizi yang merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di seluruh dunia, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Konsumsi zat besi dari makanan sering lebih rendah dari dua pertiga kecukupan konsumsi zat besi yang dianjurkan, dan susunan menu makanan yang dikonsumsi tergolong pada

tipe makanan yang rendah absorpsi zat besinya (Fatimah, 2011).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Kebutuhan gizi meningkat selama kehamilan untuk pertumbuhan janin, plasenta, penambahan volume darah, mammae yang membesar dan metabolisme basal yang meningkat (Fatimah, 2011).

Anemia gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah asupan zat besi tidak cukup, penyerapan zat besi rendah, kebutuhan meningkat, kekurangan darah, pola makan tidak baik, status sosial ekonomi, penyakit infeksi, pengetahuan

yang rendah tentang zat besi (Puji dan Esse, 2010). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan keberhasilan di suatu Negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena Anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan juga dengan meningkatnya kesakitan ibu. Anemia karena Defisiensi zat besi merupakan penyebab utama Anemia pada ibu hamil di bandingkan dengan Defisiensi zat gizi lain. Mengingat tingginya angka kematian ibu (AKI) yang menderita Anemia, juga bahaya yang ditimbulkan akibat Anemia baik untuk ibu maupun janin yang sedang di kandungnya, maka penting kirannya dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Kab. Bima. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui “hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Kab. Bima.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Secsional Study* (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari puskesmas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Woha kab.Bima.

Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa *Chi Square* yaitu digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dan variabel tergantung berskala nominal atau ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan Karakteristik Responden berdasarkan umur, *Gravida*, Pendidikan, kepatuhan ibu Hamil Dalam mengonsumsi tablet Fe, kadar hemoglobin pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Woha

Tabel 1. Karkteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	<20 Tahun	4	8.0
2.	20-35 Tahun	37	74.0
3.	>35 Tahun	9	18.0
Total		50	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 50 responden, ibu dengan usia <20 tahun sebanyak 4 responden (8%), usia 20-35 tahun sebanyak 37 responden (74%), dan usia > 35 tahun sebanyak 9 responden(18%).

Tabel 2. Karkteristik Responden Berdasarkan Gravida

No	Gravida	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Primigravida	16	32.0
2.	Multigravida	32	64.0
3.	Grandegravida	2	4.0
Total		50	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 50 responden ibu dengan primigravida sebanyak 16 responden (32%), multigravida sebanyak 32 responden (64%), dan grandegravida sebanyak 2 responden (4%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	3	6.0
2.	SD-SMP	12	24.0
3.	SMA	21	42.0
4.	Perguruan Tinggi	14	28.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari 50 responden terdapat 3 responden (6%) yang tidak sekolah, 12 responden (24%) dengan jenjang pendidikan SD-SMP, 21 responden (42%) dengan jenjang pendidikan SMA, dan 14 responden (28%) dengan jenjang pendidikan PT.

Tabel 4. Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan kepatuhan ibu Hamil Dalam mengkonsumsi tablet Fe

No	Kepatuhan	Frekuensi (F)	Porsentase (%)
1.	Tidak Patuh	12	24.0
2.	Patuh	38	76.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas, dari 50 responden, sebanyak 12 responden (24%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, dan 38 responden (76%) patuh mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 5. Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha

No	Kadar Hemoglobin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Anemia	20	40.0
2.	Tidak Anemia	30	60.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas, dari 50 responden, sebanyak 20 responden (40%) mengalami anemia dan 30 responden (60%) tidak mengalami anemia.

Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia

Tabel 6. Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Hubungan Kepatuhan dengan Kejadian Anemia pada ibu Hamil		Hemoglobin		
		Anemia	Tidak Anemia	Total
Kepatuhan Ibu Hamil	Tidak Patuh	11	1	12
		22.0%	2.0%	24.0%
	Patuh	9	29	38
		18.0%	58.0%	76.0%
Total		20	30	50
		40.0%	60.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat terlihat bahwa dari 50 sampel, ibu hamil yang Tidak Patuh dengan kejadian anemia berjumlah 11 responden (22.0%) dengan yang tidak patuh dengan kejadian Tidak anemia berjumlah 1 responden (2.0%), Sedangkan Ibu hamil yang patuh dengan kejadian anemia sebanyak 9 orang (18.0%) dan ibu yang patuh tapi tidak anemia sebanyak 29 responden (58.0%).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ibu ada hubungan antara kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi Fe dengan kejadian anemia selama kehamilannya.

WHO. (2014). *Meternal: Mortality* World Health Organization.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Karena tanpa adanya bantuan dari rekan-rekan semuanya, penelitian ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S. T. (2011). Pola konsumsi ibu hamil dan hubungannya dengan kejadian anemia defisiensi besi. *J. Sains & Teknologi*, 7(3), 137-152.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Puji, A., & Esse, S. (2010). S., Nadimin, Fadliyah, F.(2010). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi dengan Kejadian Anemia Gizipada Ibu Hamil di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Media Gizi Pangan*, 10..
- Yeyeh, R. A., & Lia, Y. (2010). *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta: TIM.
- Rahmawati, F., & Subagio, H. W. (2012). Kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhi (Doctoral dissertation, Diponegoro University)..
- Sudaryanti, (2010). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Graha ilmu. Yogyakarta.